

# PENTINGNYA TAJWID DALAM SURAH AL-FATIHAH

- Al-Fatihah merupakan rukun sholat yang tidak sah sholat seseorang bila tak membacanya.

لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ

**“Tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca Al Fatihah.”** (HR. Bukhari, no. 756 dan Muslim, no. 394)

- Perintah membaca Al-Quran dengan Tartil

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

**“...dan bacalah Al- Quran dengan perlahan-lahan.”**  
(Al-Muzzammil : 4)

Menurut Al-Imam ‘Ali bin Abi Thalib, berkaitan dengan kata “tartil” dalam ayat di atas bermakna:

التَّرْتِيلُ هُوَ تَجْوِيدُ الْحُرُوفِ وَ مَعْرِفَةُ الْوُقُوفِ

**“Tartil adalah mentajwidkan huruf dan mengetahui kaidah waqaf”**

(Ibnul Jazariy, An-Nasyr fil Qiraatil 'Asyr (I/ 209))

- Tidak Sah Shalat Jika Salah dalam Membaca Al-Fatihah  
Pentingnya kedudukan Al-Fatihah dalam menentukan sah tidaknya shalat bukanlah sekedar dibaca atau tidaknya Al-Fatihah di dalam shalat, melainkan ditentukan pula dengan benar atau tidaknya ketika dibaca.

Seperti dikatakan oleh Imam Ibnu 'Utsaimin yang dinukil dari Kitab Asy-Syarh Al-Mumti', Bab Shifat Shalat:

**“Apabila (ketika membaca Al-Fatihah) mengubah harokat maka tidak sah (yakni shalatnya) jika kesalahan bacaan (الْحَن) tersebut mengakibatkan perubahan makna (pula). Namun jika tidak (mengubah makna), maka (shalat) tetap sah. Akan tetapi tidak diperbolehkan sengaja melakukan kesalahan dalam membaca”.**

Ustadz Abdul Somad Lc menjawab pertanyaan seseorang dalam kajiannya: Apa betul pak ustad orang yang sholat, fatihahnya salah tajwid, sholatnya tak sah? Jawab Ustadz Somad: Ya, kalau sholat tak sah, amalan puasa, sedekah, haji juga tak diterima Allāh ﷻ, hancur tiang (agama), hancur atap.

**(<https://www.youtube.com/watch?v=Y3oB-2Aoh2Q>)**

- Contoh Kesalahan – kesalahan dalam membaca Surah Al-Fatihah

1. Membaca الرَّحِيمِ yang seharusnya الرَّحِيمُ maka berarti:

الرَّحِيمِ = Suara merdu dan lembut

الرَّحِيمُ = Maha Penyayang

2. Membaca أَلْهَمْدُ yang seharusnya الْحَمْدُ maka berarti:

أَلْهَمْدُ لِلَّهِ = Kematian bagi Allah

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ = Segala puji Allah

3. Membaca رَبِّ الْآلَمِينَ yang seharusnya رَبِّ الْعَالَمِينَ maka berarti:

رَبِّ الْآلَمِينَ = Tuhan(nya) orang-orang sakit

رَبِّ الْعَالَمِينَ = Tuhan(nya) alam semesta

4. Membaca إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (tanpa tasydid) yang seharusnya إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ maka berarti:

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ = kepada cahaya matahariMu kami menyembah dan kepada cahaya matahariMu kami mohon pertolongan

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ = hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan

5. Membaca أَنْعَمْتَ atau أَنْمَتَ yang seharusnya أَنْعَمْتَ maka berarti:

أَنْمَتَ = Telah engkau buat merintih

أَنْمَتَ = Telah engkau tidurkan

أَنْعَمْتَ = Telah engkau beri nikmat

- Contoh Kesalahan dalam membaca Surah Ad-Dhuha (ayat 10)

وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ

**“Dan terhadap orang yang meminta-minta janganlah engkau menghardik(nya)/Membentak(nya)”.**

Jangan sampai dibaca:

وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْحَرْ

**“Dan terhadap orang yang meminta-minta janganlah engkau menyembelih(nya)”.**

**Semoga menjadi perhatian bersama bagi kita semua, TERKHUSUS kepada yang INGIN MAJU menjadi IMAM SHOLAT agar memperhatikan BACAAN dan TAJWIDnya TERUTAMA dalam membaca SURAH AL-FATIHAH.**

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ ۖ

**“Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya....”**  
(Al-Baqarah : 121).

Kata **حَقَّ تِلَاوَتِهِ** yang artinya adalah bacaan yang sebenarnya, seperti yang tertulis dalam Tafsir Al-Muyassar (Kementrian Agama Saudi Arabia), bermakna mengikuti dan mengamalkannya, mereka menghalalkan yang halal, mengharamkan yang haram, dan membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, serta tidak mengubah dan menggantinya.

**Cara mudah memperbaiki bacaan salah satunya dengan mendengarkan audio/video murattal imam-imam Masjidil Haram & Madinah dengan memperhatikan tajwid dan cara pengucapannya.**